

## ABSTRAK

Muhammad Helmi. 2012. *Metode Pembelajaran Bridwatching Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa SDLB C*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Rifa Hidayah, M. Si  
Kata Kunci: Metode Pembelajaran Bridwatching : Prestasi Belajar IPA

Berawal dari permasalahan anak tunagrahita adalah individu yang mengalami penyimpangan, kelainan dan hambatan mental. Hambatan mental tersebut sangat mempengaruhi terhadap aspek-aspek kejiwaan anak, seperti perhatian, emosi, minat, daya kreasi dan intelegensinya. Akibat dari kelemahankelemahan yang dimilikinya, anak tunagrahita mengalami kesulitan dalam hubungan sosial dan segi pendidikannya, sehingga dalam perkembangan sosial dan segi pendidikannya anak ini selalu tertinggal dari teman-teman sebayanya yang normal. Hal tersebut dapat terjadi karena mereka mempunyai hambatanhambatan sehingga mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya. Keadaan anak tunagrahita tersebut selaras dengan pendapat Bandi Delphie (1996:51) yang mengatakan bahwa “anak tunagrahita adalah anak yang menunjukkan gejala kelainan pada kedua sisi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yakni sisi intelektual dan kemampuan menyesuaikan diri”. Sedangkan menurut Sam Isbani (1994:17) mengemukakan bahwa “Anak tunagrahita mengalami hambatan dan permasalahan, sehingga dalam pendidikannya mengalami hambatan dan permasalahan, akhirnya mengalami kesulitan belajar dan prestasinya rendah”.

Dari kedua pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa anak tunagrahita karena dalam dirinya mengalami hambatan dan gangguan maka dalam perkembangan sosial dan pendidikannya juga mengalami permasalahan. Karena kelainan yang disandangnya mengakibatkan kesulitan dalam belajar, terutama dalam pemahaman konsep bilangan. Prestasi belajar yang rendah pada anak tunagrahita menurut Nana Sudjana (2003: 30) dipengaruhi banyak faktor antara lain : 1) Kondisi jasmani yang tidak menguntungkan, 2) Pemusatan perhatian yang kurang, 3) Minat belajar yang rendah, 4) Dorongn ingin tahu rendah, 5) Disiplin diri yang kurang, 6)Intelegensi yang rendah, 7) Kemampuan daya ingat lemah.

Untuk meneliti hal tersebut, digunakan metode Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Logika yang digunakan dalam penelitian ini adalah logika positivistik dan menghindari sifat-sifat subjektif. Pola pikir yang digunakan adalah pola pikir deduktif yang berusaha untuk memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang bersifat umum, yang abstrak untuk mencari hal-hal yang bersifat khusus dari suatu fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dalam Proses belajar siswa dengan prestasi belajar bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V dan VI SDLB-C Dharma Asih Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2010/2011 menggunakan metode pembelajaran *bridwatching*.